

Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Muhadarah) Pondok Pesantren Arrummani Kampar

Hasbi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Hasbippsuinsuska@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the motivation of students to participate in self-development through extracurricular activities (Muhadara) Pondok Pesantren Arrummani Kampar. This type of research is a field research using a qualitative descriptive method, the population in this study is the students of the Arrummani Islamic Boarding School 59 students, the principal, the muhadara builder teacher, and the teacher. The techniques used for data collection through questionnaires were given to students at the Arrummani Islamic Boarding School, observations and interviews. As for the results of the study, it is known that (1) the motivation of students to participate in self-development through muhadara activities at the Arrummani Islamic Boarding School, it can be seen from the answers given by questionnaires and teacher interviews in general (81.35%) totaling 48 students stated that they participated in muhadara activities because they came from within the students themselves. (2) Factors that influence students' motivation to participate in self-development through muhadara activities, it can be seen from the answers given by students through questionnaires and interviews of which these factors are internal factors, most (52.54%) 31 students expressed a desire that grew from students or teachers themselves, as well as external factors, a small portion (47.45%) of 28 students stated that they emerged from outside students such as environment, family factors, and education quality factors. (3) The teacher's efforts to increase students' motivation to participate in self-development through muhadara activities include bringing in experienced outside coaches, giving amplus to students who have performed well, and giving prizes to classes that are considered to have performed well through competitions. competitions held in one semester.

Key word: Motivation; Student; Self Asessment; Ekstrakurikuler

Abstrak

Tujuan Penelitian Ini adalah untuk mengetahui, Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Muhadarah) Pondok Pesantren Arrummani Kampar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Pondok Pesantren Arrummani 59 Siswa, kepala sekolah, guru pembina muhadarah, dan guru. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui angket diberikan kepada siswa/i Pondok Pesantren Arrummani, observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian, diketahui bahwa (1) Motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani, terlihat dari jawaban yang diberikan angket dan wawancara guru pada umumnya (81,35%) berjumlah 48 orang siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah dikeranakan berasal dari dalam diri siswa sendiri. (2) Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah, terlihat dari jawaban yang diberikan siswa melalui angket dan wawancara di antaranya faktor tersebut adalah di antaranya faktor internal sebagian besar (52,54%) 31 orang siswa menyatakan keinginan yang tumbuh dari diri siswa atau guru itu sendiri, serta faktor eksternal sebagian kecil (47,45%) 28 orang siswa yang menyatakan muncul dari luar diri siswa seperti lingkungan, faktor keluarga, dan faktor mutu pendidikan. (3) Usaha guru meningkatkan motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di antaranya dengan mendatangkan pembina dari luar yang sudah berpengalaman, memberikan amplus terhadap siswa yang sudah tampil

dengan baik, serta memberikan hadiah terhadap kelas yang di anggap sudah tampil dengan baik melalui perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan dalam satu kali semester.

Key Words : Motivasi; Siswa; Pengembangan Diri; Ekstrakurikuler

Pendahuluan

Manusia dilahirkan ke bumi ini sudah dilengkapi Allah dengan berbagai potensi-potensi, seperti potensi beragama (*iman*) intelektual, sosial, ekonomi, politik, seni, harga diri, kemajuan, perdamaian, persatuan, kemerdekaan, keadilan, susila dan lain-lain. Potensi tersebut telah diberikan oleh Allah kepada manusia sewaktu masih berada dalam kandungan. Nabi Muhammad SAW menjelaskan dalam haditsnya yang berbunyi :

عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من مولود إلا يولد إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “*Dari Abi Hurairah berkata : Rasulullah SAW bersabda, setiap anak dilahirkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikannya atau menasranikannya atau memajusikannya,*” (HR Bukhari dan Muslim) (Imam Muslim, T. th).

Hadist di atas menjelaskan bahwa setiap anak yang lahir ke dunia pada hakekatnya berada dalam kondisi suci (*fitrah*). Kata *fitrah* dalam hadits itu menurut pandangan psikologis dapat dipahami dengan berbagai potensi yang diberikan oleh Allah kepada manusia sejak berada dari dalam kandungan. Untuk mengembangkan berbagai potensi tersebut sewaktu sudah lahir ke dunia sangat ditentukan oleh pengaruh yang berasal dari lingkungan yang salah satunya adalah proses pendidikan. Pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah dari lingkungan keluarga (*orang tua*). Kedua orang tua merupakan pedoman dan contoh tauladan yang akan ditiru oleh seorang anak dalam pergaulan sehari-hari, cara berbicara, sikap dan sebagainya. Begitu juga pola asuh kedua orang tua sangat menentukan dan mempengaruhi perkembangan berbagai potensi anak. Menurut ajaran Islam, pendidikan terhadap seseorang bukan hanya diberikan pada masa kanak-kanak saja, melainkan di sepanjang hidupnya (*long life education*) yang meliputi masa kanak-kanak, remaja, masa tua hingga meninggal dunia. Lewat pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga maupun di luar lingkungan keluarga, diharapkan muncul pada diri anak berbagai minat yang secara *psikis* merupakan faktor yang menentukan masa depannya.

Minat memiliki kaitan yang erat dengan rasa ketertarikan, kecenderungan dan keinginan. Rasa ketertarikan itu berkaitan erat pula dengan suatu subjek, seperti ketertarikan terhadap sesuatu dan ingin memilikinya (Sawaluddin & Sainab, 2019). Artinya, rasa ketertarikan dan keinginan untuk memiliki sesuatu tersebut menjadi penyebab awal timbulnya minat. W.S. Winkel menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu (W.S. Winkel, 1984). Pendapat yang sama dikemukakan pula oleh Slameto yang menyebut bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1987).

Jadi, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada suruhan dan merupakan dorongan dari diri sendiri terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Untuk mengembangkan minat dan segenap potensi siswa secara individual dalam segenap dimensi kemanusiaannya agar seimbang kehidupan individual dan sosialnya perlu dilakukan pembinaan dari semua unsur pendidikan yang ada di sekolah, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Pembinaan pengembangan potensi menurut Undang-undang Pendidikan Nasional itu mencakup kawasan yang amat luas yang meliputi bimbingan, pengajaran, dan latihan, serta semuanya mengacu pada pengembangan individual (UU N0.20 Tahun 2003).

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan seperti yang terkandung dalam kurikulum dua ribu tiga belas (KURTILAS) yang memuat kegiatan pengembangan diri bagi siswa sehingga mereka bisa mandiri dan memiliki kecakapan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dan masalah orang lain. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 tentang Standarisasi tentang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah juga menyatakan bahwa struktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen, yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri (Sawaluddin, Koisyahbudin, Imran Rido, Supardi Ritonga, 2022).

Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan integral dari KURTILAS. Di samping itu, pengembangan diri juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan pengembangan peserta didik (*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006*).

Sejalan dengan pandangan di atas, Prayitno mengemukakan bahwa pengembangan diri merupakan kegiatan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan pelayanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor, guru, dan tenaga kependidikan lain yang sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Pengembangan diri yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan berbagai kompetensi dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Prayitno, 2006).

Pengembangan diri adalah sebuah upaya untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, potensi yang dimiliki, minat, dan bakat yang dimilikinya. Semua itu akan terwujud dari diri siswa dengan adanya dorongan dari dalam dan dari luar dirinya. Untuk mengekspresikan minat dan bakat siswa di sekolah, maka diadakan kegiatan pengembangan diri berupa ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan, pelengkap untuk belajar wajib. Menurut Pusat Kurikulum (Puskur) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (BSNP, 2006). Menurut Rusli Lutan, ekstrakurikuler dapat dilihat dari beberapa aspek :

1. Tujuan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan tambahan yang intensif.
2. Keterlibatan anak didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tanpa paksaan dan bersifat sukarela, bahkan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri.
3. Kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai kegiatan yang menarik minat siswa (Rusli Lutan, 1986).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan perencanaan dan disesuaikan dengan kebijakan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan, termasuk dukungan fasilitas, biaya, dan tenaga pembina untuk kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah beraneka ragam seperti, olahraga, kesenian, pramuka, paskibra, muhadarah dan lain-lain. Begitupun juga yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Arrummani. Sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan ada di Pondok Pesantren tersebut, maka kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan keadaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Pondok Pesantren Arrummani 59 Siswa, kepala sekolah, guru pembina muhadarah, dan guru. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui angket diberikan kepada siswa/i Pondok Pesantren Arrummani, observasi dan wawancara (A. Muri Yusuf, 2003).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani .

Motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani, diketahui melalui menyebarkan angket kepada seluruh siswa Pondok Pesantren Arrummani yang berjumlah 59 orang, hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1: Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani Menurut Pendapat Siswa

No	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
1	2	3	4	5
1	Apakah anda mengikuti kegiatan muhadarah benar-benar dari dalam diri anda?	a. Ya	48	81,35
		b. Tidak	11	18,64
Jumlah			59	100
2	Bila ya,berapa kali anda melaksanakan muhadarah dalam satu bulan?	a. 4 kali	59	100
		b. 3 kali	0	0
		c. 2 kali	0	0
		d. 1 kali	0	0
Jumlah			59	100
3	Berapa orang dalam kegiatan muhadarah?	a. 5 orang	0	0
		b. 10 orang	52	88,13
		c. 15 orang	7	11,86
		d. 20 orang	0	0
Jumlah			59	100
4	Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah?	a. Tartil	0	0
		b. Pidato 3 bahasa	0	0
		c. Asma usnah	0	0
		d. Nasid	0	0
		e. Semua jawaban benar	59	100
Jumlah			59	100
5	Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan muhadarah?	a. 45 menit	8	13,55
		b. 60 menit	49	83,05
		c. 80 menit	2	3,38
		d. 120 menit	0	0
Jumlah			59	100
6	Apakah anda mengikuti muhadarah dengan tertib?	a. Ya	48	81,35
		b. Tidak	11	18,64
Jumlah			59	100

7	Bila ya, karena.....?	a. Acara menyenangkan	40	67,79
		b. Siswa tenang	8	13,55
		c. Acaranya bervariasi	8	13,55
		d. Acaranya tepat waktu	3	5,08
		Jumlah	59	100
8	Bila tidak, karena.....?	a. Acara membosankan	11	18,64
		b. Siswa meribut	29	49,15
		c. Acaranya tidak bervariasi	9	15,25
		d. Acaranya terlambat	10	16,94
		Jumlah	59	100
9	Apakah anda merasa rugi kalau tidak mengikuti kegiatan muhadarah?	a. Tidak rugi	35	59,32
		b. Rugi	24	40,67
		Jumlah	59	100
10	Tidak rugi,karena.....?	a. Acara menyenangkan	31	52,54
		b. Siswa tenang	9	15,25
		c. Acaranya bervariasi	6	10,16
		d. Acaranya tepat waktu	13	22,03
		Jumlah	59	100
11	Rugi, karena.....?	a. Acara membosankan	11	18,64
		b. Siswa meribut	32	54,23
		c. Acara tidak bervariasi	8	13,55
		d. Acara terlambat	8	13,55
		Jumlah	59	100
12	Apakah kegiatan muhadarah tidak mengganggu proses belajar anda?	a. Ya	13	22,03
		b. Kadang-kadang	12	20,33
		c. Jarang	5	8,47
		d. Tidak pernah	29	49,15
		Jumlah	59	100
13	Apa manfaat anda mengikuti kegiatan muhadarah?	a. Mengisi waktu luang	6	10,16
		b. Menyalurkan motivasi	12	20,33
		c. Mengembangkan potensi diri	29	49,15
		d. menambah pengetahuan tentang agama	12	20,33
		Jumlah	59	100

Dari tabel di atas, tentang motivasi siswa mengikti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani , menurut pendapat siswa menyatakan:

Pada item 1 dari 59 orang siswa, 48 orang (81,35%) menyatakan bahwa mengikuti kegiatan muhadarah benar-benar dalam diri sendiri, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak dalam diri sendiri. Jadi, pada umumnya siswa menyatakan bahwa mengikuti kegiatan muhadarah benar-benar dalam diri sendiri, sedikit sekali siswa menyatakan tidak mengikuti kegiatan muhadarah dalam diri sendiri. Pada item 2 dari 59 orang siswa, 59 orang (100%) siswa menyatakan melaksanakan muhadarah dalam satu bulan 4 kali, 0 orang (0%) siswa menyatakan melaksanakan muhadarah kurang dari 4

kali dalam satu bulan. Jadi, semuanya siswa menyatakan melaksanakan muhadarah dalam satu bulan 4 kali, dan tidak ada siswa menyatakan melaksanakan muhadarah kurang dari 4 kali dalam satu bulan.

Pada item 3 dari 59 orang siswa, tidak ada (0%) siswa menyatakan 5 orang pelaksana kegiatan muhadarah, 52 orang (88,13%) siswa menyatakan 10 orang pelaksana dalam kegiatan muhadarah, 7 orang (11,86%) siswa menyatakan 15 orang pelaksana kegiatan muhadarah, tidak ada (0%) siswa menyatakan 20 orang pelaksana kegiatan muhadarah. Jadi, tidak ada siswa menyatakan 5 orang pelaksana kegiatan muhadarah, pada umumnya siswa menyatakan pelaksana kegiatan muhadarah 10 orang, sedikit sekali siswa menyatakan pelaksana kegiatan muhadarah 15 orang, tidak ada siswa menyatakan pelaksana kegiatan muhadarah 20 orang. Pada item 4 dari 59 orang siswa, tidak ada (0%) siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah tartil saja, tidak ada (0%) siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah pidato 3 bahasa (b.indonesia, b.inggris, b. arab) saja, tidak ada (0%) siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah asma usnah saja, tidak ada (0%) siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah nasid saja, 59 orang (100%) siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah semua obsen benar. Jadi, tidak ada siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah tartil saja, tidak ada siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah pidato 3 bahasa (b.indonesia, b.inggris, b. arab) saja, tidak ada siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah asma usnah saja, tidak ada siswa menyatakan kegiatan yang dilakukan dalam muhadarah nasid saja, semuanya siswa menyatakan semua obsen benar.

Pada item 5 dari 59 orang siswa, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 45 menit, 49 orang (83,05%) siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 60 menit, 2 orang (3,38%) siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 80 menit, tidak ada (0%) siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 120 menit. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 45 menit, pada umumnya siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 60 menit, sedikit sekali siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 80 menit, tidak ada siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 120 menit.

Pada item 6 dari 59 orang siswa, 48 orang (81,35%) siswa menyatakan bahwa mengikuti kegiatan muhadarah dengan tertib, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak tertib. Jadi, pada umumnya siswa menyatakan bahwa mengikuti kegiatan muhadarah dengan tertib, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak tertib.

Pada item 7 dari 59 orang siswa, 40 orang (67,79%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah dengan tertib karena acaranya menyenangkan, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena siswa tenang, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya bervariasi, 3 orang (5,08%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tepat waktu. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan mengikuti muhadarah dengan tertib karena acaranya menyenangkan, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah dengan tertib karena siswa tenang, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tepat waktu.

Pada item 8 dari 59 orang siswa, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak tertib karena acaranya membosankan, 29 orang (49,15%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena siswa meribut, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tidak bervariasi, 10 orang (16,94%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tidak tepat waktu. Jadi, sebahagian kecil siswa menyatakan

mengikuti muhadarah tidak tertib karena siswa meribut, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya membosankan, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tidak bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tidak tepat waktu.

Pada item 9 dari 59 orang siswa, 35 orang (59,32%) siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak rugi, 24 orang (40,67%) siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah rugi. Jadi, sebagian besar siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak rugi, sebagian kecil siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah rugi.

Pada item 10 dari 59 orang siswa, 31 orang (52,54%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena acaranya menyenangkan, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena siswa tenang, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena acaranya bervariasi, 13 orang (22,02%) siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah tidak rugi karena acaranya tepat waktu. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena acaranya menyenangkan, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena siswa tenang, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tepat waktu.

Pada item 11 dari 59 orang siswa, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena acaranya membosankan, 32 orang (54,23%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena siswa meribut, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah karena acaranya tidak bervariasi, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena acaranya tidak tepat waktu. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena acaranya membosankan, sebahagian besar siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena siswa meribut, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena acaranya tidak bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena acaranya tidak tepat waktu.

Pada item 12 dari 59 orang siswa, 13 (22,03%) siswa menyatakan ya kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, 12 orang (20,33%) siswa menyatakan kadang-kadang kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, 5 orang (8,47%) siswa menyatakan jarang kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, 29 orang (49,15%) siswa menyatakan tidak pernah kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan ya kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, sedikit sekali siswa menyatakan kadang-kadang kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, sedikit sekali siswa menyatakan jarang kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, sedikit sekali siswa menyatakan tidak pernah kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar.

Pada item 13 dari 59 orang siswa, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah mengisi waktu luang, 12 orang (20,33%) manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk menyalurkan motivasi, 29 orang (49,15%) siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk mengembangkan potensi diri, 12 orang (20,33) siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk menambah pengetahuan tentang agama. Jadi, sebahagian kecil siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk mengembangkan potensi diri, sedikit sekali siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk mengisi waktu luang, sedikit sekali siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk menyalurkan motivasi, sedikit sekali siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk menambah pengetahuan tentang agama.

Dari beberapa uraian isi tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa menyatakan ya bahwa mengikuti kegiatan muhadarah benar-benar dalam diri sendiri diri,

semuanya siswa menyatakan ya melaksanakan muhadarah dalam satu bulan 4 kali, pada umumnya siswa menyatakan pelaksana kegiatan muhadarah 10 orang, semuanya siswa menyatakan semua obsen benar kegiatan muhadarah (tartil, pidato 3 bahasa, asma usnah, dasid), pada umumnya siswa menyatakan lama waktu yang dibutuhkan dalam muhadarah 60 menit, pada umumnya siswa menyatakan ya bahwa mengikuti kegiatan muhadarah dengan tertib, sebahagian besar siswa menyatakan ya mengikuti muhadarah dengan tertib karena acaranya menyenangkan, sebahagian kecil siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak tertib karena siswa meribut, sebagian besar siswa menyatakan tidak rugi mengikuti kegiatan muhadarah, sebahagian besar siswa menyatakan mengikuti muhadarah tidak rugi karena acaranya menyenangkan, sebahagian besar siswa menyatakan mengikuti muhadarah rugi karena siswa meribut, sedikit sekali siswa menyatakan tidak pernah kegiatan muhadarah mengganggu proses belajar, sebahagian kecil siswa menyatakan manfaat mengikuti kegiatan muhadarah untuk mengembangkan potensi diri.

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani, diketahui melalui menyebarkan angket kepada seluruh siswa Pondok Pesantren Arrummani yang berjumlah 59 orang, hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2: Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani. Menurut Pendapat Siswa

No	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
1	2	3	4	5
14	Faktor utama yang menyebabkan anda mengikuti kegiatan muhadarah?	a. Kemauan sendiri	31	52,54
		b. Diajak teman	8	13,55
		c. Kemauan kelas kalas	11	18,64
		d. Mengharapkan nilai	9	15,25
		Jumlah	59	100
15	Saya mengikuti kegiatan muhadarah,karena...?	a. Keinginan sendiri	37	62,71
		b. Ikut-ikutan	7	11,86
		c. Tuntutan sekolah	9	15,25
		d. Mematuhi peraturan sekolah	6	10,16
		Jumlah	59	100
16	Siapa yang menyuruh anda mengikuti kegiatan muhadarah?	a. Keinginan sendiri	32	54,23
		b. Diajak teman	6	10,16
		c. Disuruh guru kelas	18	30,50
		d. Disuruh guru pembimbing	3	5,08
		Jumlah	59	100
17	Apa yang menyebabkan anda malas mengikuti kegiatan muhadarah,karena?	a. Tidak adanya variasi	6	10,16
		b. Kurangnya disiplin	7	11,86
		c. Waktu pelaksanaan	4	6,77
		d. Semua jawaban benar	42	71,18
		Jumlah	59	100

18	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan muhadarah?	a. Melatih diri berbicara didepan umum	30	50,84
		b. Mengikuti jejak teman yang sudah berhasil	13	22,03
		c. Pengen dikenal lawan jenis (Pacar)	7	11,86
		d. Agar dapat nilai baik dari guru	9	15,25
Jumlah			59	100

Dari tabel di atas, tentang faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani , menurut pendapat siswa menyatakan:

Pada item 14 dari 59 orang siswa, 31 orang (52,54%) siswa menyatakan kemauan sendiri penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, 8 orang (13,55%) siswa menyatakan diajak teman penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan kemauan guru kelas penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan mengharapkan nilai penyebab mengikuti kegiatan muhadarah. Jadi, sebagian besar siswa menyatakan kemauan sendiri penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan diajak teman penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan kemauan guru kelas penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan mengharapkan nilai penyebab mengikuti kegiatan muhadarah.

Pada item 15 dari 59 orang siswa, 37 orang (62,71%) siswa menyatakan karena keinginan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, 7 orang (11,86%) siswa menyatakan karena ikut-ikutan mengikuti kegiatan muhadarah, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan karena tuntutan sekolah mengikuti kegiatan muhadarah, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan karena mematuhi peraturan sekolah mengikuti kegiatan muhadarah. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan karena kemauan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan karena ikut-ikutan mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan karena tuntutan sekolah mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan karena mematuhi peraturan sekolah mengikuti kegiatan muhadarah.

Pada item 16 dari 59 orang siswa, 32 orang (54,25%) siswa menyatakan keinginan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan diajak teman mengikuti kegiatan muhadarah, 18 orang (30,50%) siswa menyatakan disuruh guru kelas mengikuti kegiatan muhadarah, 3 orang (5,08%) siswa menyatakan disuruh guru pembimbing mengikuti kegiatan muhadarah. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan keinginan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan diajak teman mengikuti kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa menyatakan disuruh guru kelas mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan disuruh guru pembimbing mengikuti kegiatan muhadarah.

Pada item 17 dari 59 orang siswa, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan tidak adanya variasi penyebab malas mengikuti kegiatan muhadarah, 7 orang siswa (11,86%) siswa menyatakan kurangnya disiplin penyebab siswa malas mengikuti kegiatan muhadarah, 4 orang (6,77%) siswa menyatakan waktu pelaksanaan penyebab malas mengikuti kegiatan muhadarah, 42 orang (71,18%) siswa menyatakan semua jawaban benar penyebab siswa malas mengikuti kegiatan muhadarah. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan tidak adanya variasi penyebab malas mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan kurangnya disiplin penyebab malas mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan waktu pelaksanaan penyebab malas mengikuti kegiatan muhadarah, sebagian

besar siswa menyatakan semua jawaban benar penyebab siswa malas mengikuti kegiatan muhadarah.

Pada item 18 dari 59 orang siswa, 30 orang (50,84%) siswa menyatakan melatih diri berbicara didepan umum tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, 13 orang (22,03%) siswa menyatakan mengikuti jejak teman yang sudah berhasil tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, 7 orang (11,86%) siswa menyatakan pengen dikenal lawan jenis (pacar) tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan agar dapat nilai baik dari guru tujuan mengikuti kegiatan muhadarah. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan melatih diri berbicara didepan umum tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan mengikuti jejak teman yang sudah berhasil tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan pengen dikenal lawan jenis (pacar) tujuan mengikuti kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan agar dapat nilai baik dari guru tujuan mengikuti kegiatan muhadarah.

Dari beberapa uraian isi tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kemauan sendiri penyebab mengikuti kegiatan muhadarah, sebahagian besar siswa menyatakan karena kemauan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, sebahagian besar siswa menyatakan keinginan sendiri mengikuti kegiatan muhadarah, sebagian besar siswa menyatakan semua jawaban benar penyebab siswa malas mengikuti kegiatan muhadarah, sebahagian besar siswa menyatakan melatih diri berbicara didepan umum tujuan mengikuti kegiatan muhadarah.

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pengembangan diri

Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani.

Usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani , diketahui melalui menyebarkan angket kepada seluruh siswa Pondok Pesantren Arrummani yang berjumlah 59 orang, hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3:Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Melalui Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Arrummani Menurut Pendapat Siswa

No	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
1	2	3	4	5
19	Adakah bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah yang anda ikuti?	a. Ada	38	64,40
		b. Kadang-kadang	22	37,28
		c. Jarang	0	0
		d. Tidak pernah	0	0
		Jumlah	59	100
20	Apakah sarana prasarana yang tersedia bisa mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan muhadarah?	a. Mendukung	46	77,96
		b. Tidak mendukung	13	22,03
		Jumlah	59	100
21	Bila mendukung,karena.....?	a. Tempat luas	5	8,47
		b. Peralatan lengkap	6	10,16
		c. Guru lengkap	9	15,25
		d. Acara bervariasi	10	16,94
		e. Semua jawaban	29	49,15

				benar		
				Jumlah	59	100
22	Bila tidak mendukung, ,,,karena?	a. Tempat sempit		16		27,11
		b. Peralatan tidak lengkap		11		18,64
				9		15,25
		c. Guru tidak lengkap		13		22,03
				10		16,94
		d. kurang bervariasi				
		e. semua jawaban salah				
				Jumlah	59	100
23	Apakah sekolah menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah?	a. Ya		59		100
		b. Tidak		0		0
				Jumlah	59	100
24	Adakah guru mendatangkan Pembina dari luar?	a. Ada		34		57,62
		b. Kadang-kadang		19		32,20
		c. Jarang		6		10,16
		d. Tidak pernah		0		0
				Jumlah	59	100
25	Adakah Pembina datang tepat waktu saat latihan?	a. Ada		24	32	40,67
		b. Kadang-kadang		3		54,23
		c. Jarang		0		5,08
		d. Tidak pernah				0
				Jumlah	59	100
26	Adakah sebelum melakukan latihan Pembina melakukan program latihan yang akan diberikan pada saat itu?	a. Ada		23		38,98
		b. Kadang-kadang		32		54,24
		c. Jarang		4		6,77
		d. Tidak pernah		0		0
				Jumlah	59	100
27	Apakah dalam pelaksanaan program latihan Pembina menjelaskan dengan baik?	a. Ya		38		64,40
		b. Kadang-kadang		21		35,59
		c. Jarang		0		0
		d. Tidak pernah		0		0
				Jumlah	59	100
28	Adakah setelah anda mengikuti latihan muhadarah Pembina melakukan evaluasi?	a. Ada		27		45,76
		b. Kadang-kadang		32		54,23
		c. Jarang		0		0
		d. Tidak pernah		0		0
				Jumlah	59	100
29	Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan muhadarah yang ada sekarang?	a. Sangat bagus		8		13,55
		b. Bagus		30		50,84
		c. Biasa saja		15		25,42
		d. kurang bagus		6		10,16
				Jumlah	59	100
30	Bila pendapat anda bagus apa dasar nya?	a. Guru lengkap		9		15,25
		b. Disiplinnya bagus		4		6,77

		c. Acaranya	41	69,49
		permanfaat	5	8,47
		d. Tempatnya luas		
		Jumlah	59	100
31	Bila pendapat anda sedang apa dasar?	a. Gurunya tidak lengkap	12 44	20,33 74,55
		b. disiplin kurang bagus	2 1	3,38 1,69
		c. Acara tidak bervariasi		
		d. Tempat sempit		
		Jumlah	59	100
32	Bila pendapat anda kurang apa dasarnya?	a. Guru tidak disiplin	9	15,25
		b. Siswa kurang sopan	4 43	6,77 72,88
		c. Kurang bervariasi	3	5,08
		d. Tempat sempit		
		Jumlah	59	100

Dari tabel di atas, tentang usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Pondok Pesantren Arrummani , menurut pendapat siswa menyatakan:

Pada item 19 dari 59 orang siswa, 38 orang (64,40%) siswa menyatakan ada bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, 22 orang (37,28%) siswa menyatakan kadang-kadang bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, 0 orang (0%) siswa menyatakan jarang bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, 0 orang (0%) siswa mengatakan tidak pernah bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah. Jadi, sebahagian besar siswa menyatakan ada bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa mengatakan kadang-kadang bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, tidak ada siswa mengatakan jarang bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, tidak ada siswa mengatakan tidak pernah bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah.

Pada item 20 dari 59 orang siswa, 46 orang (77,96%) siswa menyatakan mendukung sarana prasarana yang tersedia terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 13 orang (22,03%) siswa menyatakan tidak mendukung sarana prasarana yang tersedia terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah. Jadi, pada umumnya siswa menyatakan sarana prasarana yang tersedia mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa menyatakan sarana prasarana yang tersedia tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah.

Pada item 21 dari 59 orang siswa, 5 orang (8,47%) siswa menyatakan tempat luas mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan peralatan lengkap mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan guru lengkap mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 10 orang (16,94%) siswa menyatakan acaranya bervariasi mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 29 orang (49,15%) siswa menyatakan semua jawaban benar mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan tempat luas mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan peralatan lengkap mendukung terhadap

keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan guru lengkap mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan acaranya bervariasi mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa menyatakan semua jawaban benar mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah.

Pada item 22 dari 59 orang siswa, 16 orang (27,11%) siswa menyatakan tempat sempit tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 11 orang (18,64%) siswa menyatakan peralatan kurang lengkap tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan guru tidak lengkap tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 13 orang (22,03%) siswa menyatakan acaranya tidak bervariasi tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, 10 orang (16,94%) siswa menyatakan semua jawaban benar tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah. Jadi, sebagian kecil siswa menyatakan tempat sempit tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan peralatan kurang lengkap tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali menyatakan guru tidak lengkap tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan acaranya tidak bervariasi tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sedikit sekali siswa menyatakan semua jawaban benar tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah.

Pada item 23 dari 59 orang siswa, 59 orang (100%) siswa menyatakan ya sekolah menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah, 0 orang (0%) siswa menyatakan sekolah tidak menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah. Jadi, semuanya siswa menyatakan ya sekolah menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah, tidak ada siswa menyatakan sekolah tidak menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah.

Pada item 24 dari 59 orang siswa, 34 orang (57,62%) siswa menyatakan ada guru mendatangkan pembina dari luar, 19 orang (32,20%) siswa menyatakan kadang-kadang guru mendatangkan pembina dari luar, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan jarang guru mendatangkan pembina dari luar, 0 orang (0%) siswa menyatakan tidak pernah guru mendatangkan pembina dari luar. Jadi, sebagian besar siswa menyatakan ada guru mendatangkan pembina dari luar, sebagian kecil siswa menyatakan kadang-kadang guru mendatangkan pembina dari luar, sedikit sekali siswa menyatakan jarang guru mendatangkan pembina dari luar, tidak pernah siswa menyatakan tidak pernah guru mendatangkan pembina dari luar.

Pada item 25 dari 59 orang siswa, 24 orang (40,67%) siswa menyatakan ya pembina datang tepat waktu saat latihan, 32 orang (54,23%) siswa menyatakan kadang-kadang pembina datang tepat waktu saat latihan, 3 orang (5,08%) siswa menyatakan jarang pembina datang tepat waktu saat latihan, 0 orang (0%) siswa menyatakan tidak pernah pembina datang tepat waktu saat latihan. Jadi, sebagian kecil siswa menyatakan ya pembina datang tepat waktu saat latihan, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang pembina datang tepat waktu saat latihan, sedikit sekali siswa menyatakan jarang pembina datang tepat waktu saat latihan, tidak ada siswa menyatakan tidak pernah pembina datang tepat waktu saat latihan.

Pada item 26 dari 59 orang siswa, 23 orang (38,98%) siswa menyatakan ada sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, 32 orang (54,24%) siswa menyatakan kadang-kadang sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, 4 orang (6,77%) siswa menyatakan jarang sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, 0 orang (0%) siswa menyatakan tidak pernah sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu. Jadi, sebagian kecil siswa

menyatakan ada sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, sedikit sekali siswa menyatakan jarang sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, tidak ada siswa menyatakan tidak pernah sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu.

Pada item 27 dari 59 orang siswa, 38 orang (64,40%) siswa menyatakan ya saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, 21 orang (35,59%) siswa menyatakan kadang-kadang saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, 0 orang (0%) siswa menyatakan jarang saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, 0 orang (0%) siswa menyatakan tidak pernah saat latihan pembina menjelaskan dengan baik. Jadi, sebagian besar siswa menyatakan ada saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, sebagian kecil siswa menyatakan kadang-kadang saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, tidak ada siswa menyatakan jarang saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, tidak ada siswa menyatakan tidak pernah saat latihan pembina menjelaskan dengan baik.

Pada item 28 dari 59 orang siswa, 27 orang (45,76%) siswa menyatakan ada setelah latihan pembina melakukan evaluasi, 32 orang (54,23%) siswa menyatakan kadang-kadang setelah latihan pembina melakukan evaluasi, 0 orang (0%) siswa menyatakan jarang setelah latihan pembina melakukan evaluasi, 0 orang (0%) siswa menyatakan tidak pernah setelah latihan pembina melakukan evaluasi. Jadi, sebagian kecil siswa menyatakan ada setelah latihan pembina melakukan evaluasi, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang setelah latihan pembina melakukan evaluasi, tidak ada siswa menyatakan jarang setelah latihan pembina melakukan evaluasi, tidak ada siswa menyatakan tidak pernah siswa menyatakan tidak pernah setelah latihan pembina melakukan evaluasi.

Pada item 29 dari 59 orang siswa, 8 orang (13,88%) siswa menyatakan sangat bagus kegiatan muhadarah yang ada sekarang, 30 orang (50,84%) siswa menyatakan bagus muhadarah yang ada sekarang, 15 orang (25,42%) siswa menyatakan biasa saja muhadarah yang ada sekarang, 6 orang (10,16%) siswa menyatakan kurang bagus muhadarah yang ada sekarang. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan sangat bagus kegiatan muhadarah yang ada sekarang, sebagian siswa menyatakan bagus muhadarah yang ada sekarang, sedikit sekali siswa menyatakan biasa saja muhadarah yang ada sekarang, sedikit sekali siswa menyatakan kurang bagus muhadarah yang ada sekarang.

Pada item 30 dari 59 orang siswa, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan bagus karena guru lengkap, 4 orang (6,77%) siswa menyatakan bagus karena disiplinnya bagus, 41 orang (69,49%) siswa menyatakan bagus karena acara bermanfaat, 5 orang (8,47%) siswa menyatakan bagus karena tempat luas. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan bagus karena guru lengkap, sedikit sekali siswa menyatakan bagus karena disiplin bagus, sebagian kecil siswa menyatakan bagus karena acaranya bermanfaat, sedikit sekali siswa menyatakan bagus karena tempat luas.

Pada item 31 dari 59 orang siswa, 12 orang (20,33%) siswa menyatakan sedang karena guru tidak lengkap, 44 orang (74,55%) siswa menyatakan sedang karena disiplin kurang bagus, 2 orang (3,38%) siswa menyatakan sedang karena acara tidak bervariasi, 1 orang (1,69%) siswa menyatakan sedang karena tempat sempit. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan sedang karena guru tidak lengkap, sebagian besar siswa menyatakan sedang karena disiplinnya kurang bagus, sedikit sekali siswa menyatakan sedang karena acara tidak bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan sedang karena tempat sempit. Pada item 32 dari 59 orang siswa, 9 orang (15,25%) siswa menyatakan kurang karena guru tidak disiplin, 4 orang (6,77%) siswa menyatakan kurang karena siswa kurang sopan, 43 orang (72,88%) siswa menyatakan kurang karena acara kurang bervariasi, 3 orang (5,08%) siswa menyatakan

kurang karena tempat sempit. Jadi, sedikit sekali siswa menyatakan kurang karena gurunya tidak disiplin, sedikit sekali siswa menyatakan kurang karena siswa kurang sopan, sebagian besar siswa menyatakan kurang karena acara kurang bervariasi, sedikit sekali siswa menyatakan kurang karena tempat sempit.

Dari beberapa uraian isi tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa menyatakan ada bapak/ibu guru menyediakan fasilitas penunjang untuk kegiatan muhadarah, pada umumnya siswa menyatakan sarana prasarana yang tersedia mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa menyatakan semua jawaban benar mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, sebagian kecil siswa menyatakan tempat sempit tidak mendukung terhadap keberhasilan dalam kegiatan muhadarah, semuanya siswa menyatakan ya sekolah menyediakan waktu untuk kegiatan muhadarah, sebagian besar siswa menyatakan ada guru mendatangkan pembina dari luar, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang pembina datang tepat waktu saat latihan, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang sebelum melakukan latihan pembina melakukan program latihan yang akan diberikan saat itu, sebagian besar siswa menyatakan ada saat latihan pembina menjelaskan dengan baik, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang setelah latihan pembina melakukan evaluasi, sebagian besar siswa menyatakan bagus muhadarah yang ada sekarang, sebagian besar siswa menyatakan bagus karena acaranya bermanfaat, sebagian besar siswa menyatakan sedang karena disiplinnya kurang bagus, sebagian besar siswa menyatakan kurang karena acara kurang bervariasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah di Madrasah Aliyah Raudhatussalam, terlihat dari jawaban yang diberikan siswa melalui angket dan wawancara oleh guru pada umumnya (81,35%) berjumlah 48 orang siswa menyatakan mengikuti kegiatan muhadarah dikarenakan berasal dari dalam diri siswa sendiri; 2) Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah, terlihat dari jawaban yang diberikan siswa melalui angket dan wawancara di antara faktor tersebut adalah di antaranya faktor internal sebagian besar (52,54%) 31 orang siswa menyatakan keinginan yang tumbuh dari diri siswa atau guru itu sendiri, serta faktor eksternal sebagian kecil (47,45%) 28 orang siswa yang menyatakan muncul dari luar diri siswa seperti lingkungan, faktor keluarga, dan faktor mutu pendidikan; 3) Usaha guru meningkatkan motivasi siswa mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan muhadarah, terlihat dari jawaban angket dan wawancara yang dilakukan di antaranya dengan mendatangkan pembina dari luar yang sudah berpengalaman, memberikan amplus terhadap siswa yang sudah tampil dengan baik, serta memberikan hadiah terhadap kelas yang di anggap sudah tampil dengan baik melalui perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan dalam satu kali semester.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Padang, tahun 2003
Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT. Rienneka Cipta, Jakarta, tahun 2005
Azhari. Akyas, *Psikologi Pendidikan*, Semarang : PT. Karya Thoha Putra, 1996)
Drajat. Zakiah, *Metodik Khusus Penelitian Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993
Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut : Dar Al-Fikr, T. th)
Ketut Sukardi. Dewa, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Bina Aksara, 1990)
Lutan. Rusli, *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1986

- Masrial, Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa SLTPN 3 Sungai Pagu Kecamatan Koto Parit Gadang Diateh Muaro Labuah Skripsi, 2000
- Mudjito, *Pembinaan Minat Membaca*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1994
- Muslich. Masnur, KTSP (Kurikulum) Dasar-dasar Pemahaman dan Pengembangan, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006*
- Prayitno, *Panduan Pengembangan Diri*, (Pustaka UNP : 2006)
- Purwanto. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2003)
- Pusat Kurikulum (Puskur) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*, tahun 2006
- Rahman Shaleh. Abdul dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar : dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2004
- Siregar. Kurst, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung : Ranga Karya, 1983
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara, 1988
-*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rienneka Cipta, 1987
- Sujanto. Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993
- Surahmadi. Winarno, *Pengantar Penelitian Dasar Metoda dan Teknik*, Transito : Jakarta, tahun 1982
- Syarif dan Khumaidi. Aljufri, *Minat Kejuruan Murid-murid Sekolah Menengah Tingkat Atas*, Padang : Penelitian, 1990
- Sawaluddin, S., & Sainab, S. (2019). THE INTELLIGENT MEANING IN THE QUR'AN: Nalysis Of The Sure Potential In The Al-Qur'an As A Dimension Of Human Psychic Insaniah. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
<https://doi.org/10.24014/jiik.v9i2.8388>
- Sawaluddin, Koiy Syahbudin, Imran Rido, S. R. (2022). Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 257–263. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>
- W. Bakhtiar. Harsa, *Pedoman Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : DEPDIKBUD BPPK, 1985
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia, 1984
- Undang –Undang nomor 20 tahun 2003 BAB I Pasal I*